

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dengan dengan penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung”.

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk diskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya, sebagai berikut.

1. Kemampuan kepala sekolah mengimplementasikan visi dan misi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

Visi dan misi sekolah merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan suatu program pendidikan. Oleh karena itu, dalam penetapan visi dan misi sekolah harus melibatkan berbagai elemen-elemen yang ada dalam lembaga sekolah. Hal ini

bertujuan agar seluruh elemen yang ada berperan serta dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Rum Wahyudi sebagai kepala sekolah di MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung terkait pertanyaan beliau mengatakan bahwa:¹

Dalam proses penetapan visi misi madrasah kita selalu berupaya melakukan musyawarah dengan membentuk tim penyusun yang tentunya melibatkan semua *stakeholder* baik dari yayasan dan pimpinan pondok, karena bernaungan di pondok, baik kepala sekolah maupun waka-waka yang ada di MA Darul Hikmah untuk menetapkan visi dan misinya melibatkan semua yang ada dilembaga untuk menentukan visi dan misi madrasah. Proses *stakeholder* dilakukan dalam proses penetapan.

Hal tersebut juga diperjelas oleh pernyataan dari Bapak Furqon Hidayat selaku waka kurikulum di MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung, sebagai berikut:²

Visi dan misi itu diturunkan bukan untuk per individu, tetapi berdasarkan hasil musywarah bersama dari tim penyusun visi misi. Jadi dalam tim pengembangan kurikulum kita tata dan kita beri SK bagi pihak-pihak yang memiliki tugas untuk mengembangkan 8 standar mutu pendidikan yang sudah tertuang di RKM. Jadi ,peran saya sebagai waka kurikulum sesuai dengan post nya standar operasionalnya sesuai dengan tugas dan arahan dari kepala sekolah. Tetapi yang paling berperan itu saya bagian kurikulum dengan melakukan evaluasi dan revisi kurikulum baru biasanya 4 tahun sekali dan itu meliputi mata pelajaran guru-guru permata pelajarannya atau biasa disebut MGMP.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Imam Khoiri selaku waka Hubungan Masyarakat , sebagai berikut:³

¹ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung, tanggal 17 Maret 2020, pukul 08.00-08.30 WIB

² Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung, tanggal 17 Maret 08.30-09.00 WIB

Kalau visi misi dan program di MA ini biasanya ada bagian tim penyusun yang paling berperan itu bagian kurikulum akan melakukan evaluasi dan revisi kurikulum baru biasanya 4 tahun sekali dan itu meliputi mata pelajaran guru-guru permata pelajarannya atau biasa disebut MGMP. Adapun nanti para guru senior juga mengadakan evaluasi satu bulan sekali, kalau guru umum setiap awal bulan minggu kedua Kamis siang. Tapi kalau yang ustadz-ustadz di dalam atau yang senior itu ada yang ketika malam jum'at minggu pertama di awal bulan itu yang rutin atau sewaktu-waktu itu di butuhkan seperti itu. Kemudian memang penyusunan seperti itu bertahap dan kontinyu.

Adapun dokumen yang memperkuat pernyataan tersebut, sebagai berikut:⁴



Gambar 4.1

Proses/Tahapan Visi dan Misi melalui RKM

Dalam tahap penyusunan visi dan misi sekolah, kepala sekolah selalu mengupayakan untuk melakukan musyawarah membentuk tim

³ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, tanggal 19 Maret 2020, pukul 08.00-08.30 WIB

⁴ Dokumentasi MA Darul Hikmah, tanggal 17 Maret 2020, pukul 09.15 WIB

penyusun dan pastinya melibatkan semua *stakeholder* untuk berupaya untuk menentukan visi dan misi sekolah.

Visi dan misi yang telah disusun disetujui oleh elemen sekolah kemudian di sosialisasikan pada waktu rapat dan dihadiri oleh semua waka dan *stakeholder* yang ada di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Rum Wahyudi, sebagai berikut:⁵

Untuk mensosialisasikannya melalui rapat, pertemuan-pertemuan dengan anak-anak pas upacara atau pas rapat guru mensosialisasikan visi misi madrasah agar semua yang ada di lapangan bisa menerapkan yang sesuai dengan visi misi madrasah, tentunya tidak sendiri kepala sekolah juga di bantu waka-wakanya juga dilibatkan dalam mensosialisasikan visi misi di MA Darul Hikmah.

Hal tersebut juga diperkuat dari pernyataan Bapak Furqon Hidayat, selaku waka kurikulum sebagai berikut:⁶

Kalau sosialisasi visi misi yang formal kita mengadakan rapat dikumpulkan semua waka, dan semua stakeholder yang ada di MA Darul Hikmah kemudian dijabarkan isinya oleh bapak kepala sekolah. Tapi, tidak sebatas itu nanti setelah rapat kita *offline* saja kita bicarakan lebih lanjut.

Hal tersebut juga diperjelas dengan pernyataan Bapak M. Khoiri, selaku waka hubungan masyarakat sebagai berikut:⁷

⁵ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

⁷ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

Diantaranya tadi kepala sekolah dengan pengadaan rapat Kamis minggu kedua awal bulan itu tadi biasanya kepala sekolah dibawah guru-guru terutama meensosialisasikan programnya terutama ke wali kelas biasanya setiap hari rabu itu ada biasanya kepala sekolah melakukan sosialisasi semester kedua lebih intens lagi dan lebih rutin.

Adapun dokumentasi Rapat penyusunan visi dan misi madrasah, sebagai berikut:⁸



Gambar 4.2

Rapat penyusunan visi dan misi sekolah

Kebijakan kepala sekolah ialah pemberian motivasi untuk semua elemen dilembaga supaya visi dan misi madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan. Visi dan misi ditetapkan dalam jangka panjang dan pendek, yaitu jangka panjang 5 tahun kedepan untuk mengevaluasi

⁸ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, tanggal 21 Maret 2020, pukul 08.30 WIB

pelaksanaan visi misi madrasah di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Rum Wahyudi selaku Kepala sekolah, sebagai berikut:⁹

Kebijakannya mendorong dan memberi motivasi untuk semua elemen dilembaga untuk berpartisipasi dan ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Darul Hikmah. Jadi, tidak hanya kepala sekolah saja yang memberikan kebijakan, tetapi manajernya juga berpartisipasi untuk meningkatkan mutu pendidikan bagaimana yang dilapangan tersebut bisa dengan baik untuk meningkatkan mutu, sehingga mutu pendidikannya bisa terjamin. Visi dan misi disini ditetapkan ada jangka pangjang dan jangka pendek. Yang biasa untuk menetapkan visi misi madarasah biasanya pakai yang jangka panjang itu 5 tahunan dan tentunya revisinya 5 tahun kedepan untuk mengevaluasi untuk pelaksanaan visi misi MA Darul Hikmah.

Sejalan dengan pernyataan, Bapak Furqon Hidayat selaku waka kurikulum sebagai berikut:¹⁰

Kalau kita terus menerus memberi motivasi terutama pada rapat bulanan itu kita rutin melakukannya setiap awal bulan kedua Kamis siang tapi diluar itu masih terus dilakukan terutama ketika ada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan madrasah.

Hal tersebut diperjelas oleh pernyataan dari Bapak M. Khoiri selaku waka hubungan masyarakat sebagai berikut:¹¹

Untuk kebijakannya saya selalu mendukung apapun itu karena itu kebijakan yang sifatnya positif biasanya kebijakan apapun itu nanti akan dimusyawarhakan di awal bulan minggu kedua Kamis siang.

⁹ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

¹⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

¹¹ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

kepala sekolah menjadi salah satu cara untuk mengajak seluruh warga sekolah bertindak sesuai dengan visi dan misi.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, kepala sekolah mengamplifikasikan visi dan misi sekolah melalui kebiasaan dan keteladanan. Kepala sekolah datang sebelum bel berbunyi, kepala sekolah berdiri di depan gerbang sekolah menyaksikan peserta didik, guru dan karyawan yang baru datang dan kepala sekolah mengikuti sholat berjama'ah di masjid.¹³

Sejalan dengan hasil observasi tersebut, Bapak Rum Wahyudi selaku kepala sekolah sebagai berikut:¹⁴

Sesuai dengan visi misi tentunya, tetapi saya selalu berusaha memberikan contoh sebelum saya menyuruh guru dan karyawan. Misalnya visi misinya beriman dan bertaqwa jadi, saya ikut sholat dzuhur berjama'ah memberikan contoh yang baik, memberikan tauladan didepan istilahnya *ing ngarso ing tulodo, ing madyo mangun karso tut wuri handayan* sesuai dengan semoboyannya ki Hajar Dewantara. Lalu dengan saya mencontohkan hal tersebut, maka bawahan saya juga akan melakukan sholat berjama'ah otomatis peserta didik juga ikut sholat berjama'ah dan sebelum bel berbunyi saya juga sudah datang dan nanti saat istirahat saya ngecek ke ruang guru siapa-siapa yang tidak datang.

Hal tersebut juga diperjelas dari pernyataan Bapak Furqon Hidayat selaku waka kurikulum mengungkapkan, sebagai berikut:

Semua visi misi yang ada di MA Darul Hikmah karena tidak lepas dari lingkungan pondok maka semuanya itu disesuaikan dengan aturan yang ada dilingkungan pondok. Misalnya, tata cara pakaian, sholat berjama'ah, keteladanan, kebersamaan dan kekeluargaan itu selalu dicontohkan sesuai dengan visi misi dari pondok. Nah, Pak Rum sendiri selalu memberi contoh dengan berangkat ke sekolah selalu on time, saat istirahat selalu mengecek keruang guru siapa-siapa yang tidak masuk, dan selalu melaksanakan sholat berjama'ah di masjid

¹³ Hasil Observasi pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 12.00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Bapak M. Khoiri selaku waka hubungan msyarakaat sebagai berikut:

Kepala sekolah disini mempunyai rasa disiplin yang sangat tinggi, beliau belum menyampaikan ke staff yang lain beliau lebih dulu memberi contoh, bahkan juga bukan menyuruh namanyaa tapi meminta tolong kepada guru-guru yang lain untuk semacam disiplin dalamn membuat RPP, disiplin dalam masuk kelas secara on time, dan selalu mengingatkan harus berapakaian rapi dan juga selalu mengingatkan di group WA. Bahkan, beliau sering sidak ke kelas-kelas dan keliling langsung sewaktu-waktu kalau ada guru kosong beliau langsung menghubungi tanpa memarahi tetapi mengingatkan, jadi seperti guru-guru junior akan sungkan dan malu kepada beliau, dan pak Rum sendiri itu ke sekolah selalu on time dan waktu istirahat pun beliau selalu mengecek ke ruang guru serta selalu mengikuti sholat berjama'ah di masjid.

Adapun dokumentasi kepala sekolah sedang melakukan sholat berjama'ah di masjid, sebagai berikut:¹⁵



Gambar 4.4

Kepala Sekolah sedang sholat berjama'ah

¹⁵ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, tanggal 18 Maret 2020, pukul 11.45 WIB

Dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang mengedepankan mutu pendidikan melalui visi dan misi sekolah dapat dilihat dari prestasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Rum Wahyudi selaku kepala sekolah sebagai berikut:¹⁶

Dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mengedepankan mutu ya tentunya apapun yang ada semuanya diberdayakan. Misalnya, ada fasilitas yang kurang ya dipenuhi apa yang perlu dilakukan anak-anak untuk lomba anak-anak ya difasilitasi dan diikuti sertakan lomba-lomba missal di STAIN ya diikuti. Jadi, untuk memberikan anak-anak itu ada kepercayaan diri agar mampu bersaing didalam dunia luarpun juga bersaing tidak hanya dilingkup sekolahan saja. Tidak hanya dilomba saja mutunya untuk bersaing dunia luar, diikuti sertakan mengikuti olimpiade, porseni atau olahraga tidak hanya dilingkungan KEMENAG saja tapi dilingkungan Kemeterian Pendidikan juga mampu bersaing.

Hal tersebut diperjelas oleh pernyataan Bapak M. Khoiri selaku waka hubungan masyarakat sebagai berikut:¹⁷

Sebenarnya yang saya analisis tentang mutu pendidikan itu, lebih dalam kepersiapan baik itu dalam pengajaran. Kalau kepala sekolah itu mewajibkan, bahkan mewajibkan RPP itu sewaktu-waktu bahkan sebelum pemerintah mewajibkan RPP satu lembar kitapun memang dari dulu sudah simpel satu lembar dua lembar gitu. Yang kedua, kegiatan-kegiatan lain karena sudah menjadi adat dan budaya kegiatan satu minggu membuat laporan tanpa diminta kita juga sudah melaporkan kepada kepala sekolah. Jadi ya, memang sudat adatnya seperti itu laporan dari bawahankeatasan. Terkait halnya, laporan kegiatan anak-anak di KBM, dan diluar KBM itu kegiatan-kegiatan selaku saya sebagai pembimbing ekstra kita kerjasama dengan siapapun itu untuk meningkatkan kualitas peserta didik, dengan mengikutkan lomba-lomba kesemua jenjang karena untuk meningkatkan kualitas peserta didik itu dengan mengikutkan lomba-lomba kesemua jenjnag karena barometer kita bisa dilihat dari bagaimana hasil dari lomba tersebut.

¹⁶ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

¹⁷ Wawancara dengan waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

Pernyataan tersebut dipertegas oleh Bapak Furqon Hidayat selaku waka kurikulum sebagai berikut:¹⁸

Disini saya sebagai waka kurikulum, maka saya fokusnya di bidang kurikulum saja, seperti di penegajaran dan pemberian tugas guru kemudian kegiatasn siswa yang saya tangani ya yang berkaitan dengan kurikulum seperti halnya UTS, UAS, Ujian Akhir Tahun untuk kelas 12 dan pengisian raport kombinasi dengan guru-guru wali kelas dan sebagainya. Akan tetapi, sekolah yang bermutu dapat dilihat dari prestasi peserta didiknya. Seperti halnya mengikuti olimpiade di luar lingkungan sekolah. Nah, di MA Darul Hikmah disini peserta didiknya juga sering mengikuti olimpiade dan berhasil mendapat juara. Jadi ya itu tadi dalam penacapaiannya bisa dilihat dari prestasi siswanya begitu. tapi kalo kepala sekolah itu memang mewajibkan RPP itu

Adapun dokumentasi untuk memperkuat pernyataan tersebut, sebagai berikut:¹⁹



Gambar 4.5

Juara Umum Lomba Perkemahan Pramuka Santri

¹⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

¹⁹ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, tanggal 17 Maret 2020, pukul 08.00 WIB

Nusantara Tingkat Jawa Timur 2018

Dalam pencapaian visi dan misi madrasah tentunya harus sesuai dengan arahan kepala sekolah, tentunya guru dan karyawan selalu menerima serta menjaalnkan tugas dan tanggung jawabnya dengan senang hati. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Rum Wahyudi selaku kepala sekolah, sebagai berikut:²⁰

Tentunya dari guru dan karyawan *welcome* dan menerima sekaligus mendukung. Guru dan karyawan menjalankan tugasnya masing-masing secara *enjoy*, tidak ada yang dibelakang saya yang kasak kusuk. Tetapi sudah seperti saudara sendiri, kadang layaknya Bapak. Justru mereka itu malah mendukung setiap program yang saya buat.

Hal tersebut diperjelas dari pernyataan Bapak M. Khoiri selaku waka hubungan masyarakat sebagai berikut:²¹

Kalau saya sebagai guru, sebagai waka humas dan saya juga merangkap sebagai Pembina ekstrakurikuler. Nah, jika sebagai waka humas ini sifatnya tidak terjadwal rutin tapi kebutuhan. Karena saya lebih banyak waktu di ekstrakurikuler, jadi ya kerja sama. Kalau saya jadi waka humas, ya itu tadi apalagi sekarang itu sebelum 2 tahun yang lalu masa-masa sebelum adanya UNBK sering wara wiri ke KEMENAG, tapi sekarang sudah kemajuan zaman bisa online juga lebih mudah.

Hal senada juga di ungkapkan oleh Bapak Furqon Hidayat selaku waka kesiswaan sebagai berikut:²²

²⁰ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

²¹ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

²² Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

Tentunya kita sesuai dengan arahan bapak kepala sekolah yang sesuai dengan visi misi yang sudah bisa dijabarkan oleh program-program yang kita laksanakan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa kemampuan kepala sekolah mengimplementasikan visi dan misi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung adalah kemampuan kepala sekolah dalam penyusunan visi dan misi sekolah yang berdasarkan pada kesepakatan bersama, pembuatan program pendidikan yang disesuaikan dengan visi dan misi yang berpedoman pada standar mutu pendidikan, memberikan keteladanan secara lisan maupun tindakan kepada seluruh warga sekolah dan menggerakkan seluruh guru dan karyawan melalui dukungan dan fasilitas terhadap setiap program yang direncanakan sesuai dengan visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kemampuan kepala sekolah dalam memberikan dorongan yang menginspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

Pemberian dorongan yang menginspirasi merupakan salah satu tugas dari seorang kepala sekolah yang diwujudkan dengan kebijakan. Kebijakan kepala sekolah yang diberikan kepada guru dan karyawan memiliki pengaruh terhadap semangat kinerja yang dimilikinya. Dari kebijakan tersebut akan menggambarkan cara kepala sekolah dalam

menciptakan mutu pendidikan disuatu lingkungan sekolah dengan pemberian reward kepada guru dan karyawan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Rum Wahyudi selaku kepala sekolah MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, sebagai berikut:²³

Salah satunya tentunya dengan memberikan contoh. Misalnya pimpinannya memberikan contoh yang baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun dengan contoh kedisiplinan. Tentunya dengan contoh-contoh yang dilakukan pimpinan itu sendiri nantinya bisa diikuti, disamping juga ada *reward* tetapi tidak ada *panishmen* soalnya di swasta jadi harus menyelami gurunya perlu apa jadi kita harus bisa mengikuti pola pikirnya dari guru-gurunya keinginannya bagaimana tapi juga tetap mengikuti koridor. Kalau disini reward datang ada transportnya Rp. 5000,00 jadi itu reward pemberian motivasi agar guru bisa hadir kesekolahan. Tidak hanya itu saja reward nya, tapi setiap menjelang lebaran ada parserl dan pas rihlah. Kemarin bulan desember ke Yogyakarta, untuk refreshing nya setiap akhir tahun.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ibu Susieni selaku guru Fisika memberikan pernyataan, sebagai berikut:²⁴

Dukungannya itu misal berupa harus ontime dan kalau disini reward datang ada transportnya Rp. 5000,00 jadi itu reward pemberian motivasi agar guru bisa hadir kesekolahan. Tidak hanya itu saja reward nya, tapi setiap menjelang lebaran ada parserl dan pas rihlah. Kemarin bulan desember ke Yogyakarta, untuk refreshing nya setiap akhir tahun. Tanggapan saya setelah diberi motivasi dan reward jadi saya lebih semangat lagi, apalagi liat kondisi anak-anak yang keterbatasan sumber belajar. Karena disini sumber belajarnya hanya dari guru.

²³ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

²⁴ Wawancara dengan Guru MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, tanggal 17 Maret 2020, pukul 11.00-11.30 WIB

Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak M. Khoiri selaku waka Hubungan Masyarakat pernyataan sebagai berikut:²⁵

Salah satu reward yang diberikan Kepala Sekolah terhadap para staffnya itu berupa setiap datang ke sekolah ada uang transportasi Rp. 5000,00, nah jadi itu berupa pemberian motivasi agar para staf nya bisa hadir kesekolahan. Setiap akhir tahun kami mengadakan refreshing, kemarin ke Yogyakarta.

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut , sebagai berikut:²⁶



Gambar 4.6

Kunjungan ke Yogyakarta

Setelah diberi motivasi dan masukan dari kepala sekolah para guru dan karyawan menjalankan tugas dan tupoksinya sesuai dengan bidangnya masing-masing dengan rasa senang hati dan tanpa ada keterpaksaan. Oleh karena itu, kepala sekolah senantiasa berupaya untuk memberi motivasi

²⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

²⁶ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, tanggal 19 Maret 2020,pukul 10.00 WIB

guru dan karyawan agar dapat ikutserta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut, Bapak Rum Wahyudi selaku kepala sekolah mengungkapkan, sebagai berikut:²⁷

Ya, tentunya menerima dengan senang hati untuk melakukan apa yang menjadi tugas dan tupoksinya masing-masing sekaligus bisa menyelesaikan dengan baik tanpa ada keterpaksaan. Kalau terpaksa dan tidak ada pengawasan, kemungkinan nggak ngajar. Kalau dengan senang hatikan nantinya bagaimana keadaannya bakal siap untuk melakukan dan berusaha agar tetap adil dalam pengajaran. Cuman, kalau pas *udzur* ya tidak bisa ditinggalkan misalkan sakit.

Ungkapan tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Susieni selaku guru Fisika sebagai berikut:²⁸

Ya, pas kami di beri tugas ya kami dengan senang hati menerima dan kami juga berusaha menyelesaikannya dengan baik. Kadang juga kalau pas kita lagi sibuk banget beliau sering bantu nyeleseinnya pas beliaunya nggak repot.

Hal tersebut diperjelas oleh Bapak M. Khoiri selaku waka hubungan masyarakat sebagai berikut:²⁹

Setiap saya diberi tugas tambahan saya malah senang mbak, berarti beliau percaya dengan saya, dan saya juga bakal nyelesein tugas tersebut dengan baik. Ya walaupun beliau kadang maksa saya tapi saya malah tambah seneng mbak. Karena kan agar mutu pendidikannya jauh lebih baik lagi.

²⁷Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

²⁸Wawancara dengan Guru Fisika MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

²⁹Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

Adapun dokumentasi dari untuk mempertegas pernyataan tersebut:³⁰



Gambar 4.7
Suasana Ruang Guru

Kebijakan yang diberikan kepala sekolah akan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang mengedepankan mutu, apabila kepala sekolah memiliki kiat-kiat khusus dalam membangun motivasi kepada warga sekolah. Hal ini dapat diberikan dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk perbuatan. Oleh karena itu, kepala sekolah didorong untuk mampu memberikan dorongan menginspirasi kepada warga sekolah, sehingga kiat-kiat yang digunakan dapat berhasil dengan maksimal dan mampu menciptakan mutu pendidikan di MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung.

³⁰ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung, tanggal 19 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

Dalam memberikan dorongan yang menginspirasi dibutuhkan langkah-langkah khusus, agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan memberdayakan semua yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan agar mutu pendidikan di MA Darul Hikmah berjalan dengan baik sesuai prosedur yang ada.

Sejalan dengan hal tersebut, Rum Wahyudi mengungkapkan, sebagai berikut:³¹

Dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mengedepankan mutu ya tentunya apapun yang ada semuanya diberdayakan. Misalnya, ada fasilitas yang kurang ya dipenuhi apa yang perlu dilakukan anak-anak untuk lomba anak-anak ya difasilitasi dan diikut sertakan lomba-lomba missal di STAIN ya diikutkan. Jadi, untuk memberikan anak-anak itu ada kepercayaan diri agar mampu bersaing didalam dunia luarpun juga bersaing tidak hanya dilingkup sekolahan saja. Tidak hanya dilomba saja mutunya untuk bersaing dunia luar, diikut sertakan mengikuti olimpiade, porseni atau olahraga tidak hanya dilingkungan KEMENAG saja tapi dilingkungan Kemeterian Pendidikan juga mampu bersaing.

Sejalan dengan pernyataan tersebut Ibu Susieni, selaku guru Fisika di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung , sebagai berikut:³²

Kepala sekolah selalu mengupayakan semua siswa dan siswinya itu untuk mengikuti lomba di kecamatan, kabupaten hingga provinsi agar para murid mempunyai percaya diri yang kuat.

Pernyataan tersebut di pertegas oleh Bapak M. Khoiri selaku waka hubungan masyarakat, sebagai berikut:³³

³¹ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

³² Wawancara dengan Guru Fisika MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

Kepala sekolah selalu berupaya untuk memberdayakan semua yang ada, fasilitas yang sebelumnya tidak ada ya kami usahakan ada. Seperti anak-anak itu diikutkan lomba di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi supaya anak tersebut nantinya itu percaya diri bahwasanya anak tersebut mampu bersaing didunia luar bukan hanya dipondok atau disekolah saja.

Pernyataan tersebut di pertegas oleh Bapak Furqon Hidayat selaku waka kurikulum, sebagai berikut:³⁴

Kepala sekolah selala mengupayakan semua siswa dan siswinya itu untuk mengikuti lomba di kecamatan, kabupaten hingga provinsi agar para murid mempunyai percaya diri yang kuat.

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut, sebagai berikut:³⁵



Gambar 4.8

³³ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

³⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

³⁵ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, tanggal 19 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

Juara Lomba Bahasa Arab Tingkat Provinsi

Dalam mewujudkan kebijakan tersebut, kepala sekolah juga memberikan dukungan kepada guru dan karyawan agar memiliki motivasi kerja yang baik sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan. Dukungan diberikan dalam bentuk, baik secara lisan maupun secara tindakan. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan guru dan karyawan. Selain itu, juga disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan. Dengan demikian, kepala sekolah didorong untuk mengenali setiap guru dan karyawan, sehingga mampu memberikan dukungan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Dari observasi, peneliti mengetahui bahwa ketika dalam rapat bulanan kepala sekolah memberikan nasihat-nasihat Islami kepada guru dan karyawan yang diambil dari kisah Rasulullah. Dalam cerita tersebut mengisahkan seorang sahabat berpegang teguh dengan janji yang diucapkan kepada Rasulullah, meskipun dia akan dibunuh oleh Quraisy. Cerita tersebut disampaikan sebelum kepala sekolah memulai rapat bulanan.³⁶

Hasil observasi di atas sejalan dengan pernyataan dari Ibu Susieni selaku guru Fisika, sebagai berikut:³⁷

Dukungan yang diberikan kepala sekolah itu melalui sitem keteladanan dan nasihat spiritual dari kepala sekolah. Contohnya, ketika beliau memimpin rapat, kepala sekolah selalumenyisipkan siraman-siraman rohani dari sisi pandang agama. Lalu, pada waktu istirahat kepala sekolah mengajak guru atau karyawan untuk ngobrol santai. Tindakan yang semacam itu secara otomatis akan mampu meningkatkan kerja, karena kita selaku bawahan ternyata dianggap oleh pemimpin

³⁶ Hasil Observasi Peneliti, Tanggal 10 Maret 2020

³⁷ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Fatma Fathiyatus Sabila selaku ketua OPPM, sebagai berikut:³⁸

Setiap rapat bulanan kan anggota OPPM selalu ikut dan biasanya kepala sekola itu sebelum rapat dimulai selalu menyisipkan siraman-siraman rohani, bahkan cerita tentang Rasulullah. Dan beliau selalu memberikan contoh yang baik untuk semua warga sekolah, contohnya itu datang diawal dan pulang diakhir mbak.

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut, sebagai berikut:



Gambar 4.9

Kepala Sekolah saat Mengisi Materi Diklat

Hal diatas diperkuat dengan informasi yang diberikan oleh Bapak Furqon Hidayat selaku waka kurikulum, sebagai berikut:³⁹

³⁸ Wawancara dengan Ketua OPPM MA DARul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

Dukungan itu bisa berupa sanjungan, nasehat, bimbingan atau pembinaan. Dengan adanya itu semua bisa membuat saya merasa untuk dihargai dan diakui keberadaannya. Selain itu, juga akan membuat yang lain terdorong untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Informasi yang sama disampaikan oleh Bapak M. Khoiri selaku waka hubungan masyarakat sebagai berikut:⁴⁰

Kadang-kadang kepala sekolah atau kepala tata usaha dalam 1 minggu 2 kali biasanya mengontrol kinerja guru atau karyawan secara bergilir. Dalam hal ini kepala sekolah menanyakan tentang perkembangan kinerja, permasalahan yang sering muncul hingga pada pemberian motivasi untuk memiliki semangat kerja yang lebih baik lagi.

Dari uraian di atas disimpulkan, bahwa kemampuan kepala sekolah memberikan dorongan yang menginspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung adalah kemampuan kepala sekolah dalam memberikan nasehat, arahan dan bimbingan, menceritakan kisah-kisah inspiratif dari sahabat Rasulullah, mendorong terciptanya kinerja yang lebih baik melalui dukungan secara lisan, dan memberikan contoh untuk bertanggung jawab dan berpegang teguh terhadap komitmen bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan

³⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

⁴⁰ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

3. Kemampuan Kepala Sekolah melakukan Komunikasi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

Dalam sebuah lembaga sekolah, seorang kepala sekolah harus membangun komunikasi yang baik sehingga terciptalah komunikasi yang efektif dengan warga sekolah. Melakukan komunikasi yang efektif merupakan salah satu upaya untuk membawa perbaikan pada sekolah, karena pada hakikatnya melakukan komunikasi yang efektif dengan warga sekolah akan terjalin silaturahmi yang akan menghantarkan menuju peningkatan mutu pendidikan. teknik yang digunakan untuk membangun komunikasi yang efektif adalah dengan cara melakukan komunikasi yang baik.

Pernyataan diatas dapat dilihat bahwa kepala sekolah melakukan komunikasi yang efektif kepada warga sekolah Hal yang sama dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

Sejalan dengan hal diatas, Bapak Rum wahyudi selaku kepala sekolah memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴¹

Disini semuanya sama tidak ada istilah atasan dan bawahan tapi semua kita anggap saudara, saya pun ya kepala sekolah ya juga guru jadi tidak ada sekat dan tidak ada kelompok-kelompok untuk membangun komunikasi jadi sama ya tidak ada guru senior dan junior, kita anggap semuanya sama mendidik anak bangsa. Di MA Darrul Hikmah sendiri diharuskan setiap bertemu dengan siapapun harus 5S (Senyum, salam, sapa dan sopan santun).

⁴¹ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

Pernyataan diatas dapat dilihat bahwa kepala sekolah melakukan komunikasi yang efektif kepada warga sekolah dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

Hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020 pada pagi hari peneliti melihat kepala sekolah sedang berbincang dengan salah satu guru di depan kantor.⁴²

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh Bapak Furqon Hidayat selaku waka kurikulum sebagai berikut:⁴³

Di MA Darul Hikmah sendiri itu semuanya sama tidak ada sekat antara atasan dan bawahan jadi kalau kita mau berkomunikasi itu ya nggak sungkan gitu missal ada permasalahan apa di sekolah ya kita bicarakan baik-baik, di MA Darul Hikmah sendiri kalau bertemu dengan siapa saja harus 5S (senyum,salam, sapa dan sopan santun).

Pernyataan diatas diperjelas dengan pernyataan yang diberikan M. Khoiri selaku waka hubungan maysrakat, sebagai berikut:⁴⁴

Untuk membangun komunikasi itu sendiri di MA Darul Hikmah, tidak ada pembatas antara atasan dan bawahan antara saya dan kepala sekolah, antara saya dan guru-guru di MA Darul Hikmah. Kalau ada permasalahan di sekolah missal, sarana dan prasarana yang kurang ya kita bicarakan baik-baik atau hal yang kecil kita terapkan senyum, salam, sapa, dan sopan santun di MA Darul Hikmah ini mbak.

Dalam penelitian lapangan di dapatkan dokumen, berikut ini:⁴⁵

⁴² Hasil Observasi Peneliti, Tanggal10 Maret 2020

⁴³ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

⁴⁴ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawangsari

Tulungagung

⁴⁵ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, tanggal 17 Maret 2020, pukul 10.00 WIB



Gambar 4.10

5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)



Gambar 4.11

Kepala sekolah sedang berbincang

Dalam mewujudkan sekolah yang memiliki mutu pendidikan maka diperlukan adanya upaya untuk mengembangkan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah, guru dan karyawan agar tidak ketinggalan zaman. Kegiatan ini menjadi suatu kebijakan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, karena guru dan karyawan saat ini dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, kepala sekolah diwajibkan memiliki kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui komunikasi yang efektif.

Hal diatas, sejalan dengan informasi yang disampaikan oleh Bapak Rum Wahyudi selaku kepalasekolah, sebagai berikut:⁴⁶

Komunikasi disini selain bertemu langsung ada juga group WhatsApp khusus dewan guru, disini guru dan karayawan harus masuk dalam group tersebut, biasanya digunakan untuk mengingatkan. Biasanya juga setiap aada moment membuat group whatsApp gunanya untuk mengingatkan apa saja yang kurang. Missal, group WhattsApp PPDB, UN, walikelas dll kaitannya untuk interaksi guna kelancaran pelaksanaan tugas-tugasnya.

Hal diatas sejalan dengan informasi yang diberikan oleh Ibu Susieni selaku guru Fisika, sebagai berikut:⁴⁷

Di MA Darul Hikmah ini semua guru dan karyawan pasti ada group whatsApp. Kalau ada momen apapun pasti buat group, gunanya untuk mengingatkan.

Informan tersebut dipertegas dengan pernyataan Bapak M. Khoiri selaku waka hubungan masyarakat, sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁶ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

⁴⁷ Wawancara dengan Guru Fisika MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

Karena adanya perkembangan zaman yang canggih komunikasi Komunikasi di MA Darul Hikmah sendiri selain bertatap muka langsung ada juga Group whatsAap khusus guru dan karyawan. soalnya, kalau nggak ada group WhatsAap kita ada kepentingan dengan siapa saja bakal susah nyarinya, selain itu setiap ada kegiatan apa saja pasti bikin group WhatsAap yang gunanya itu untuk mengingatkan.

Adapun dokumentasi untuk memperkuat pernyataan tersebut:⁴⁹



Gambar

Gambar 4.12

Group *WhatsApp* MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung

Sebagai makhluk social, kepala sekolah tak bisa lepas dari komunikasi. Komunikasi yang sering di lakukan kepala sekolah dengan

⁴⁸ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung

⁴⁹ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung, tanggal 17 Maret 2020 WIB

peserta didik adalah dengan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah sekaligus kepala sekolah menjadi Pembina atau pelatihnya. Guna untuk mendekatkan peserta didik dengan kepala sekolah agar tidak merasa canggung.

Hal di atas sejalan dengan pernyataan Bapak Rum Wahyudi selaku Kepala sekolah MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.⁵⁰

Saya itu terjun langsung menjadi Pembina ekstrakurikuler kadang setiap hari sabtu sore saya ikut ngelatih volley anak-anak dilapangan. Nah, kalau saya terjun langsung kesana kan otomatis anak-anak nggak akan canggung. Agar anak-anak makin dekat dengan saya.

Pernyataan tersebut sejalan dengan Bapak Khoiri, selaku Waka Hubungan Masyarakat, sebagai berikut.⁵¹

Saya salut dengan Ustadz Rum, beliau itu selain menjadi kepala sekolah tapi juga menjabat sebagai Pembina ekstrakurikuler dan juga ikut melatih volly. Padahal beliau sangat sibuk sekali, tapi beliau selalu mengusahakan agar anak-anak semakin dekat dengan beliau dan tidak merasa canggung.

Pernyataan tersebut dipertegas oleh Fatma Fathiyatus Sabila, selaku ketua OPPM di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.⁵²

Kalau saya sendiri komunikasi dengan Ustadz Rum itu, seringnya ya kalau pas saya dipanggil beliau disuruh apa gitu. Beliau juga melatih ekstrakurikuler dan melatih volly. Beliau terjun langsung katanya biar kami ga canggung dan merasa dekat dengan beliau.

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut adalah.⁵³

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

⁵¹ Wawancara dengan Waka Hubungan Masyarakat MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

⁵² Wawancara dengan Ketua OPPM MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.



Gambar 4.13

Kegiatan kepala sekolah melatih Bolla Volly

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kemampuan kepala sekolah melakukan komunikasi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung adalah kemampuan kepala sekolah dengan cara berinteraksi langsung dengan warga sekolah, mengayomi semua warga sekolah dengan cara tidak membedakan antara bawahan dan atasan, serta terjun langsung melatih ekstrakurikuler dan mempunyai group *whatsapp* guna untuk mengingatkan sewaktu ada kegiatan dan mengadakan musyawarah tiga sampai empat kali dalam satu bulan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

⁵³ Dokumentasi MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, tanggal 17 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

B. Temuan Penelitian

Temuan data ini peneliti mengemukakan data yang diperoleh Dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung , diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kepala sekolah mengimplementasikan visi dan misi dalam meningkatkan mutu pendidikan
 - a. Penyusunan visi dan misi sekolah dilakukan dengan berdasarkan pada hasil kesepakatan seluruh warga sekolah. Setiap warga sekolah memiliki kesempatan untuk memberikan ide atau gagasan melalui lembar RKM (Rencana Kerja Madrasah) yang telah ada. Hasil isian dari lembar tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan visi dan misi sekolah oleh tim penyusun visi dan misi. Kemudian hasil dari tim penyusun dirapatkan kembali pada rapat dinas yang dihadiri oleh guru dan karyawan dan pada rapat tersebut dikukuhkan visi dan misi sekolah.
 - b. Dalam upaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, penyusunan visi dan misi sekolah dilakukan dengan berpedoman pada 8 standar pendidikan, yakni standar isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Visi dan misi sekolah

- dilaksanakan dalam bentuk program pendidikan yang di dalamnya mengandung masing-masing standar mutu pendidikan.
- c. Dalam pelaksanaan sosialisasi visi misi sekolah, melalui rapat, pertemuan dengan para siswa waktu upacara atau rapat guru supaya semua warga sekolah dapat menerapkan sesuai dengan visi misi sekolah, tentunya tidak kepala sekolah sendiri tetapi dibantu dengan wakil kepala yang ada di MA Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung.
 - d. Kepala sekolah menggunakan teknik keteladanan untuk pelaksanaan visi dan misi sekolah. Keteladanan ditunjukkan kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari disekolah, baik secara lisan maupun tindakan. Dengan menggunakan keteladanan ini dapat membantu kepala sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - e. Dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang mengedepankan mutu pendidikan melalui visi dan misi sekolah dapat dilihat dari prestasi peserta didik dengan mengikuti lomba-lomba tingkat kabupaten, provinsi hingga nasional.
2. Kemampuan kepala sekolah memberikan dorongan yang menginspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan
 - a. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mengedepankan mutu pendidikan, kepala sekolah memberikan nasihat, arahan dan bimbingan kepada warga sekola. Nasihat diberikan ketika warga

sekolah mengalami kesulitan dalam melaksanakan program pendidikan. Arahan dan bimbingan diberikan kepada warga sekolah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pendidikan.

- b. Pemberian *reward* kepada warga sekolah yang berprestasi, supaya warga sekolah yang mendapat *reward* tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga dapat bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Dalam membangun motivasi warga sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah menggunakan cerita-cerita dari para perjuangan sahabat Rasulullah yang rela berkorban demi menegakkan agama islam. Dengan memberikan cerita tersebut, kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada warga sekolah akan tanggung jawabnya masing-masing.
 - d. Dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mengedepankan mutu, kepala sekolah memfasilitasi semua kebutuhan warga sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
3. Kemampuan Kepala Sekolah melakukan Komunikasi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan
- a. Untuk membangun komunikasi yang efektif, kepala sekolah berinteraksi langsung dengan cara terjun langsung melatih ekstrakurikuler, membudayakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dengan warga sekolah serta mengayomi dan tidak

membedakan antara atasan dan bawahan guna komunikasi tetap terjaga dengan baik.

- b. Dalam mewujudkan sekolah yang memiliki mutu pendidikan maka diperlukan adanya upaya untuk mengembangkan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah, guru dan karyawan agar tidak ketinggalan zaman. Kegiatan ini menjadi suatu kebijakan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, karena guru dan karyawan saat ini dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, kepala sekolah diwajibkan memiliki kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui komunikasi yang efektif dengan menggunakan *group whatsapp* guna dapat meningkatkan mutu pendidikan.